

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.⁴² Dalam hal ini penulis secara langsung menentukan objek penelitian ini yaitu Interaksi sosial pasangan nikah beda agama. Penulis mendatangi subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pasangan nikah beda agama.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi subyek yang akan diteliti (bila ada) dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah diharapkan penelitian ini menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas yang terjadi dalam keluarga yang terbentuk dari suami dan istri beda agama. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara

⁴². Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public dan Komunikasi* (Jakarta: RajaGrafindo,2004), 32.

realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.⁴³

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dikatakan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena yang akan diteliti adalah suatu fenomena yang timbul dalam masyarakat dimana pada saat ini semakin banyak keluarga yang terbentuk dari pernikahan yang suami dan istrinya berbeda keyakinan (beda agama). Lalu akan digali bagaimana interaksi keluarga nikah beda agama dengan masyarakat sekitar, apakah banyak ditemukan kesulitan dalam berinteraksi ataupun bagaimana membentuk interaksi yang baik antara masyarakat dengan keluarga nikah beda agama dengan masyarakat sekitar.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir ini dan peneliti perlu mendapatkan data-data yang di perlukan maka peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung dengan narasumber yang bersangkutan maupun pihak lainnya yang memberikan informasi kepada peneliti yang di butuhkan. Sehingga peneliti akan turut aktif dalam kegiatan penelitian ini guna mencari data-data yang dibutuhkan.

⁴³. Moelong, Lexy J. Metode, *Penelitian Kualitatif* (Bandung :Remaja Rosdakarya,1991), 110.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan peneliatian dilokasi atau tempat di mana penelitian akan dilakukan, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di desa Pojok Kec. Wates, kabupaten Kediri. Lokasi menunjukkan pada pengertian tempat situasi sosial penelitian, ada tiga unsur yang dirincika, yaitu: a) tempat b) pelaku c) kegiatan. Dengan demikian lokasi yang dimaksud dalam usur a). tempat, yaitu: desa Pojok, kecamatan Wates, kabupaten Kediri b). pelaku, yaitu pasangan nikah beda agama, masyarakat, dan tokoh masyarakat. Yang terlibat dalam pengumpulan data dilapangan. c). kegiatan, yaitu proses interaksi pasangan nikah beda agama dengan masyarakat sekitar dan timbal balik interkasi pasangan nikah beda agama demasyarakat sekitar.

Alasan kenapa peneliti memilih lokasi tersebut karena, masyarakat desa Pojok, kecamatan Wates, kabupaten Kediri. Mayoritas masyarakat di desa tersbut adalah muslim, dikalangan masyarakat tersebut banyak yang melakukan pernikahan beda agama, dikarenakan tetangga desa Pojok, yaitu desa segaran merupakan mayoritas beragama nasrani, tidak menutup kemungkinan tidak akan terjadi pernikahan beda agama yang didasari saling suka lawan jenis. Realitas relasi toleransi sosio-kultur-religi yang berbeda di desa Pojok, saya kira dapat dijadikan contoh bagi masyarakat Indonesia yang majemuk (*multikultur*). Apalagi akhir-akhir ini telah terjadi intoleransi beragama, bersosial, berbudaya di masyarakat. Pemahaman yang berkemabang adalah, bahwa semua harus sama atau tunggal (*monolitik*), sehingga berbeda adalah berbahaya maka harus dilawan atau dihabisi, termasuk berbeda agama. Masyarakat desa Pojok sendiri juga tidak mendiskriminasi mayarakat yang

melakukan nikah beda agama, melaikan masyarakat merangkul satu sama lain guna membangun hubungan yang harmonis atar perbedaan keyakinan tersebut.

E. Data dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber primer dan sumber data sekunder.

1. sumber data primer, menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.⁴⁴ data yang ditemuka peneliti pada saat dilapangan baik di lokasi penelitian pada saat mewawancarai dan mengamati. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi, di desa Pojok kecamatan Wates, kabupaten Kediri, yaitu :

Nama	Keterangan
Pak darwanto	Kepala desa Pojok
lutfi	Pasangan nikah beda agama
Rusetiyono	Pasangan nikah beda agama
Dwiono	Pasangan nikah beda agama
Handoko	Pasangan nikah beda agama
Nyamat	Pasangan nikah beda agama
kariono	Pasangan nikah beda agama

⁴⁴. Ph.D, Moh Nazar, *Metode Penelitian*, (Jakarta :Pt Bhakti Indonesia, 2003), 124.

2. Sumber data sekunder, meliputi data yang didapatkan dari dari buku-buku pustaka yang membahas pernikahan beda agama serta hukum islam yang menanggapi pernikahan tersebut dan hukum positif yang berlaku di indonesia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tekni pengumpulan data ini merupakan cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian. Maka dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dari data primer dan data sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (partisipan observasion), wawancara mendalam dan dokumentasi.⁴⁵

1. Observasi.

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan

⁴⁵.Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018), 225.

data analisis. Dalam penelitian ini penelitian melakukan observasi dengan datang langsung ketempat penelitian⁴⁶, yaitu : di desa Pojok kecamatan Wates, kabupaten Kediri.

2. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan langsung oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.⁴⁷ Data yang diperoleh dari teknik wawancara ini terdiri dari kutipan langsung dari pasangan nikah beda agama, kepala desa setempat, masyarakat sekitar, di desa Pojok kecamatan Wates, kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah Suatu kegiatan dengan cara melakukan penelusuran pada sebuah dokumen atau apapun yang memiliki nilai sejarah dan terkait dengan tema dari sebuah penelitian.⁴⁸ Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber yang berguna sebagai bukti riil yang didapat dari lapangan.

⁴⁶.Prof. DR. Imam Suprayogo, Drs. Tobroni,Msi, *Metodologi penelitian Sosial agama*, (PT Remaja Rosdakarya 2001), 168-169

⁴⁷.Prof. DR. Imam Suprayogo, Drs. Tobroni,Msi, *Metodologi penelitian Sosial agama*, (PT Remaja Rosdakarya 2001), 175.

⁴⁸.Ismail, Nawari. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam : Panduan Praktis dan Diskusi Isu*,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), 95.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap penelitian sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logis. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁴⁹

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus ditemukan atau sudah jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵⁰

H. Pengecekan Pengumpulan Data

Penulis tidak serta merta menerima data dari satu sumber data saja, melainkan dengan mengkonfirmasi data yang diperoleh kepada sumber data yang lain guna mendapatkan data yang lebih variatif sehingga lebih dapat dipercaya. Oleh karenanya, penulis mengacu pada empat criteria yang

⁴⁹.Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018), 222.

⁵⁰.Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018), 224.

digunakan oleh Meolong, Menurut *Moleong* kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu :

1. kepercayaan (kreadibility),
2. keteralihan (tranferability),
3. kebergantungan (dependibility),
4. kepastian (konfermability).⁵¹

Uji derajat kepercayaan (*credibility*) dilakukan dengan cara melakukan pembuktian apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar dilapangan. Untuk melakukan derajat kepercayaan ini dilakukan observasi secara terus menerus. Keteralihan (*transferability*) membuat uraian laporan atas data yang ditemukan secara khusus dengan jelas ditulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Ketergantungan (*dependability*) dilakukan untuk mengurangi kesalahan-kesalahan dalam mengumpulkan, menginterpretasi temuan dan laporan hasil penelitian cara menentukan dependent auditor (*konsultan peneliti*). Kepastian (*confirmability*) dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi obyektifitas atau tidak. Untuk melakukan uji confirmability ini dilakukan dengan cara melakukan konfirmasi apakah pandangan, pendapat dan penemuan seseorang juga telah disepekat oleh orang lain secara obyektif. Oleh karena itu, data yang sudah dikumpulkan dikonfirmasi dengan para ahli yang mebidangnya.⁵²

⁵¹.Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian Kulitatif* (Bandung :Remaja Rosdakarya,1991), 110.

⁵².Alif Hamban, Muchamad. *Keharmonisan Keluarga Beda Agama (Studi Tiga Keluarga Di Perumahan Manggis Indah Kelurahan Mudal Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo)*. Skripsi S1, (Salatiga: IAIN SALATIGA, 2016), 16.

I. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Agar hasil penelitian ini lebih dipertanggung jawabkan kevalidanya, maka peneliti menggunakan teknik analisa data sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam penelelitian data yang diperoleh dipastikan sangat banyak jumlahnya, untuk itu bagi peneliti diharuskan untuk mencatatnya. Semakin lama peneliti ke lapangan maka semakin pula data diperoleh dan semakin rumit juga. Untuk itu diperlukan analisis data yaitu melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵³

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah yang diambil oleh peneliti selanjutnya adalah penyajian data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chart, pictogram dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data yang terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah difahami. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dan yang paling

⁵³.Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018), 247.

sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk teks, narasi-narasi.⁵⁴

3. Conclusion drawing (*Verification*)

Menurut Miles and Huberman langkah ke tiga dalam analisi data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

⁵⁴.Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018), 249.

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁵

J. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahapan ini peneliti memiliki lima tahapan, diantaranya:

- a. Menyusun rencana penelitian.
- b. Menentukan setting dan subjek penelitian.
- c. Mengurus perizinan penelitian.
- d. Menyiapkan perlengkapan yang akan di gunakan dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian.
- b. Adaptasi dalam penelitian.
- c. Berperan serta mengumpulkan data penelitian.
- d. Tahap pasca lapangan

3. Dalam tahapan ini, peneliti membagi menjadi 4 tahapan, diataranya:

- a. Mengelola data penelitian
- b. Menganalisis data penelitian
- c. Menyimpulkan data penelitian
- d. Menyusun hasil penelitian.

⁵⁵.Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018), 252.